

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Kemudian Menurut Wardiyanta (2006:5) mengemukakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Wina sanjaya (2013: 59) mengemukakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis berbasis angka, faktual dan akurat mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian dengan metode survei. Sedangkan cara yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan menggunakan lembar observasi. Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik, dari suatu kelompok atau daerah.(Masyhuri & Zainuddin, 2008:19). Andi Prastowo (2011:175) menyatakan bentuk survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah. Selain itu, bentuk penelitian ini pada umumnya mengukur apa yang ada tanpa bertanya mengapa hal itu ada.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian survei adalah metode penyelidikan tentang perulangan kejadian, peristiwa, atau masalah dalam berbagai situasi dan lingkungan yang dilakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan guna mendapatkan informasi tentang variabel dengan menggunakan instrumen seperti observasi, wawancara atau kadang kuesioner.

## **3. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian berupa observasi langsung dan melakukan dokumentasi terhadap sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Pontianak Utara.

Dimana dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi langsung terhadap sarana dan prasarana di SMP Negeri se-Kecamatan Pontianak Utara dengan menggunakan lembar observasi terhadap jumlah, ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap jumlah, ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Dokumentasi yang dilakukan adalah berupa foto-foto terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Pontianak Utara. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri se-Kecamatan Pontianak Utara.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Secara umum populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber pengambilan data dengan ciri-ciri, berada dalam daerah yang jelas, mempunyai keseragaman didalamnya yang dapat diukur memperoleh kesimpulan dari suatu penyelidikan.

Suharsimi arikunto (2010:173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2011:80) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMPN 7 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa Gg. Teluk Betung 2
2.	SMPN 15 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa Gang Beringin 3
3	SMPN 18 Pontianak Utara	Jl. 28 Oktober

4	SMPN 20 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa No.150
5	SMPN 25 Pontianak Utara	Jl. Selat Panjang
6	SMPN 28 Pontianak Utara	Jl. Kebangkitan Nasional Gg. Bentasan I
7	SMPN 29 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa Gg Flora 4

## 2. Sampel Penelitian

Sampel atau contoh secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili secara keseluruhan sifat dan karakter dari populasi. Menurut sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2007) “*Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi”. Karena menurut sugiyono (2007) “jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan tertentu seperti populasi secara kuantitatif jumlahnya mungkin cukup besar tidak mungkin untuk di jangkau seluruhnya, kendala antara lain terbatasnya waktu dan tenaga serta kondisi suatu daerah atau tempat penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pontianak Utara.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMPN 7 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa Gg. Teluk Betung 2
2	SMPN 15 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa Gang Beringin 3
3	SMPN 18 Pontianak Utara	Jl. 28 Oktober
4	SMPN 20 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa No.150
5	SMPN 25 Pontianak Utara	Jl. Selat Panjang
6	SMPN 28 Pontianak Utara	Jl. Kebangkitan Nasional Gg. Bentasan I
7	SMPN 29 Pontianak Utara	Jl. Khatulistiwa Gg Flora 4

### C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diartikan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan cukup waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

##### 1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Supardi,

2006 : 88). Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

## 2) Dokumenter

Dokumentasi adalah suatu proses pengambilan data yang berupa foto atau video yang bertujuan sebagai bukti dari rancangan penelitian. Menurut Sugiyono (2008 : 83) menyatakan bahwa dokumentasi perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### 1) Lembar Observasi

Menurut Arikunto (2014 :199), Observasi adalah pengamatan secara langsung, sedangkan Mardalis mengatakan bahwa observasi merupakan hasil perebutan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala psikologis dengan jalan mengamati. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambil data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Kategori</b>
<b>Sarana dan Prasarana Olahraga</b>	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	1.1 Permainan	<b>Jumlah ketersediaan</b>
		1.2 Atletik	
		1.3 Senam	
		1.4 Bela Diri	
		1.5 Akuatik	
		1.6 Aktivitas Luar Kelas	
	2. Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga	2.1 Permainan	<b>Baik</b>
		2.2 Atletik	
		2.3 Senam	
		2.4 Bela Diri	
		2.5 Akuatik	<b>Rusak</b>
		2.6 Aktivitas Luar Kelas	

## 2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengambilan data yang berupa foto atau video yang bertujuan untuk bukti sebagai rancangan penelitian. Menurut Sugiyono (2008 : 83) menyatakan bahwa dokumentasi perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Jadi dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto terhadap sarana dan prasarana olahraga sebagai bukti dari suatu penelitian. Standar Sarana dan prasarana peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

### **D. Standar Sarana dan Prasarana Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia**

Dalam penelitian kuantitatif norma yang ada didalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani menjadi bagian dari penelitian yang sangat penting. Sebagai acuan alat ukur dari variabel penelitian penyusunan observasi supaya menghasilkan data yang valid diperlukan kehati-hatian agar tujuan pengukuran tercapai dengan baik. Oleh karena itu melalui tujuan pengukuran ini diperoleh pertimbangan dan dasar dalam pengambilan sampel dari masing-masing alat ukur dari segi jenis dan rasio yang diinginkan.

Dalam penelitian kuantitatif, norma sarana dan prasarana berkenaan dengan validitas, reliabilitas dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu norma yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila norma tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil survei yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan norma aturan dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007

tentang standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Untuk SMP/MTs di dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa:

Peraturan Menteri Pendidikan Jasmani Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk SMP/MTs adalah sebagai berikut.

- 1) Tempat bermain bermain berolahraga sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30m x 20m.
- 3) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijau.
- 4) Tempat bermain/berolahraga diletakan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran dikelas.
- 5) Tempat bermain/ber\olahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohan, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

**Tabel 3.4 Jenis, Rasio Dan Deskripsi Sarana Tempat  
Bermain/Berolahraga**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Rasio</b>	<b>Deskripsi</b>
<b>1.</b>	<b>Peralatan Pendidikan</b>		
1.1	Tiang Bendera	1 Buah/Sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola basket	1 Set / Sekolah	Minimum 6 Bola
1.4	Peralatan Bola Voli	2 Set / Sekolah	Minimum 6 Bola
1.5	Peralatan Sepak Bola	1 Set / Sekolah	Minimum 6 Bola
1.6	Peralatan Senam	1 Set / Sekolah	Minimun Matras, Peti loncat, Simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
1.7	Peralatan Atletik	1 Set / Sekolah	Minumun lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat jauh
1.8	Peralatan Seni Budaya	1 Set / Sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing – masing satuan pendidikan
1.9	Peralatan Keterampilan	1 Set / Sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing – masing satuan pendidikan
<b>2.</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
2.1	Pengeras Suara	1 Set / Sekolah	
2.2	Tape Recorder	1 buah / Sekolah	

Sumber : *PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2007*

## **E. Prosedur Penelitian**

Kegiatan Penelitian hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tatacara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang diteliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu sebelum penelitian dilaksanakan secara langsung kelapangan, peneliti membuat desain penelitian dan membuat lembar observasi yang sudah di konsultasikan kepada dosen pembimbing guna menempuh ujian seminar desain penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

### **1. Tahap Pendahuluan**

Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang menyangkut penelitian, yaitu :

- a. Mengurus surat ijin yang diperlukan, baik yang bersangkutan dengan pihak lembaga, dinas pendidikan maupun sekolah yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat dan instrumen penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan memberikan surat ijin penelitian ke sekolah setelah diberikan ijin oleh sekolah, langsung observasi dengan pamong yang telah diberikan dari pihak sekolah.

### **3. Pengolahan dan Penyajian data**

Tahap ini adalah menganalisis data yang telah telah diobservasi pada tahap pelaksanaan, dan penyajian data ini nanti akan bisa dilihat hasilnya pada bab berikutnya.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan kemudian dianalisis.

Menurut sugiyono (2003 :21) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara sebagai berikut :

- a. Mendata jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di masing-masing sekolah tersebut
- b. Analisis dan klasifikasi untuk mencari persentase sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pontianak Utara dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = Jumlah seluruh frekuensi

100% = Tingkat persentase yang dicapai

(Anas Sudijono, 2010: 43)